

ABSTRAK

Rezky Suara Maret, Fatmawati, dan Dian Lestari, 2026. *Collaborative Governance* dalam Pengelolaan Sampah Perkotaan di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *collaborative governance* dalam pengelolaan sampah perkotaan di Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai dengan fokus pada dimensi *collaborative dynamics* dan dimensi *drivers*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian berjumlah delapan orang yang terdiri atas unsur Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sinjai, Pemerintah Kecamatan Sinjai Utara, pelaku usaha pengelolaan sampah, dan masyarakat. Analisis penelitian menggunakan teori *Collaborative Governance Regime* dari Emerson dan Nabatchi (2015).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *collaborative governance* dalam pengelolaan sampah perkotaan di Kecamatan Sinjai Utara telah berjalan, tetapi belum sepenuhnya optimal. Pada dimensi *collaborative dynamics* dalam pengelolaan sampah telah berjalan cukup baik, tetapi belum sepenuhnya optimal. Hal tersebut terlihat dari adanya koordinasi, komunikasi, pembagian peran, kesamaan tujuan, kepercayaan, komitmen, serta kapasitas untuk melakukan tindakan bersama antara pemerintah, mitra swasta, dan masyarakat. Namun, partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pemilahan sampah, ketersediaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, armada pengangkut, serta dukungan anggaran masih perlu diperkuat. Pada dimensi *drivers* meliputi peran aktif Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai pemimpin penginisiasi, manfaat bersama berupa pengurangan timbulan sampah dan peningkatan nilai ekonomi sampah, ketergantungan antaraktor, serta ketidakpastian yang muncul dari keterbatasan sumber daya dan kompleksitas permasalahan persampahan.

Dengan demikian, *collaborative governance* telah membentuk sinergi yang cukup baik, tetapi memerlukan penguatan kelembagaan, peningkatan kapasitas, partisipasi masyarakat, dan keberlanjutan koordinasi agar pengelolaan sampah dapat berlangsung lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Collaborative Governance, Collaborative Dynamics, Drivers, Pengelolaan Sampah, Sinjai Utara.*